

## ANALISIS FRASA VERBA KOORDINATIF DAN VERBA SUBORDINATIF DALAM TAKARIR AKUN INSTAGRAM “@RAFINAGITA1717

Dea Suryaningtyas Mustika Hapsari <sup>a</sup>, Haryadi <sup>b</sup>

Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang

[deasuryaningtyas@students.unnes.ac.id](mailto:deasuryaningtyas@students.unnes.ac.id)

[haryadihar67@mail.unnes.ac.id](mailto:haryadihar67@mail.unnes.ac.id)

### Abstract

Instagram is popular with many people because it has a feature for uploading photos and captions. A caption or caption is a short piece of writing that explains the photo uploaded by the user. A phrase is a group of words consisting of two or more words, two of which can be the core or only one can be the core. Phrases based on the position of their elements are divided into two groups, namely subordinate and coordinating phrases. However, not many people know about the types of subordinating and coordinating phrases. Therefore, this research was conducted to analyze the use of these phrases. The aim of this research is to find, determine and describe the types of coordinating phrases and subordinate phrases contained in the captions of the Instagram account @raffinagita1717. The analysis was carried out using a qualitative descriptive method with the data source in the form of Instagram captions @raffinagita 1717. The data collection methods and techniques for this research used the listening method combined with basic and advanced techniques. The basic technique is a reading technique, while the advanced technique is a note-taking technique. It is hoped that this research can increase readers' insight as well as research regarding coordinating and subordinate phrases in the captions of the Instagram account @raffinagita77.

**Keywords:** analysis, captions, phrases, coordinating phrases, subordinate phrases.

### Abstrak

Instagram digemari oleh banyak orang karena mempunyai fitur untuk mengunggah foto dan takarir. caption atau takarir adalah sebuah tulisan singkat yang menjelaskan perihal foto yang diunggah penggunaannya. Frasa merupakan kelompok kata yang terdapat dari dua kata atau lebih, dua diantaranya dapat menjadi inti atau hanya satu yang dapat menjadi inti. Frasa berdasarkan kedudukan unsurnya terbagi dalam dua golongan, yaitu frasa subordinatif dan koordinatif. Namun, belum banyak yang mengetahui tentang jenis frasa subordinatif dan koordinatif. Oleh karena itu oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan frasa tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan, mengetahui, dan mendeskripsikan jenis frasa koordinatif dan frasa subordinatif yang terdapat dalam takarir akun Instagram @raffinagita1717. Analisis yang dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa takarir instagram @raffinagita 1717.

Metode dan teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode simak dipadukan dengan teknik dasar serta teknik lanjutan. Teknik dasar berupa teknik baca, sedangkan teknik lanjutan berupa teknik catat. penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca sekaligus penelitian mengenai frasa koordinatif dan subordinatif dalam takarir akun Instagram @raffinagita77.

**Kata Kunci:** analisis, takarir, frasa, frasa koordinatif, frasa subordinatif.

## PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan dunia. Menurut Bagiya dalam (Octavianti et al., 2022) bahasa sebagai alat komunikasi yang dapat digunakan oleh manusia agar mereka dapat berhubungan dan berinteraksi dengan seksama baik secara lahir maupun batin. Menurut Rusmito bahasa ialah sebuah lambang yang sempurna dari suatu perjalanan manusia di dalam konteks perilaku yang sesungguhnya dan tidak akan dapat dipisahkan dari suatu tindakan. Pendapat lain mengatakan bahwasanya bahasa merupakan suatu lambang bunyi yang *arbitrary* (mana suka) yang digunakan oleh kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengekspresikan diri (Chaer, 2007:32).

Dalam rentang Sejarah, bahasa telah berkembang seiring dengan perkembangan zaman (1982). Definisi secara umum, bahasa diartikan sebagai sebuah alat berkomunikasi berupa sistem lambang yang dihasilkan oleh alat ucap pada manusia. Menurut Enggarwati & Utomo, 2021 dalam (Zahra Qutratu'ain et al., 2022). Bahasa terbagi atas dua bagian, yaitu bahasa verbal atau lisan dan bahasa nonverbal atau bahasa tulisan. Salah satu media berkomunikasi melalui bahasa adalah menulis. Menulis salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut meliputi (a) keterampilan menyimak, (b) keterampilan berbicara, (c) keterampilan membaca, dan (d) keterampilan menulis (Indrayani, Putrayasa, & Sriasih, 2015).

Menulis menjadi kegiatan masyarakat sebagai alat pertukaran informasi. Media yang kerap

digunakan untuk menulis diluar kegiatan akademik adalah media masa. Instagram menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan untuk bertukar informasi. Para pengguna Instagram disuguhkan berbagai fitur, salah satunya adalah mengunggah foto dan video beserta takarirnya. Takarir menerangkan foto dan video yang diunggah pengguna Instagram. Tidak ada aturan khusus dalam pembuatan takarir. Namun, penggunaan bahasa yang efektif dapat mendukung proses keterampilan membaca dan keterampilan berbahasa lainnya dengan baik.

Pada saat ini, penggunaan media sosial Instagram semakin meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu contohnya adalah media sosial Instagram. Instagram digemari oleh banyak orang karena mempunyai fitur untuk mengunggah foto dan takarir. Menurut Kontenesia *caption* atau takarir adalah sebuah tulisan

singkat yang menjelaskan perihal foto yang diunggah penggunaannya. Bahasa yang terdapat dalam *caption* atau takarir adalah jenis bahasa tulis. Bahasa tulis pada umumnya ketika digunakan haruslah memperhatikan kelengkapan struktur kebahasaannya. Dari hal tersebut tulisan yang termuat dalam *caption* atau takarir misalnya, harus tetap memperhatikan kaidah-kaidah dalam suatu bahasa. Kemudian harus diperhatikan pula terkait unsur-unsur pembentuk kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Penggunaan frasa dapat kita jumpai dalam semua jenis media berbahasa tulis.

Frasa merupakan kelompok kata yang terdapat dari dua kata atau lebih, dua di antaranya dapat menjadi inti atau hanya satu yang dapat menjadi inti Keraf (1984:138) dalam (Pertiwi et al., n.d.) Frasa berdasarkan kedudukan unsurnya terbagi dalam dua golongan, yaitu frasa subordinatif dan koordinatif. Namun, belum banyak yang mengetahui tentang jenis frasa subordinatif dan koordinatif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan frasa tersebut. Frasa koordinatif adalah kelompok kata yang kedua unsurnya memiliki kedudukan sama atau sederajat. Sedangkan frasa subordinatif adalah kelompok kata yang unsur-unsurnya tidak sederajat, salah satu unsur berfungsi sebagai inti, sementara unsur lainnya

berfungsi sebagai penjelas. Dalam penelitian ini akan mengenai frasa koordinatif dan frasa subordinatif yang terdapat dalam takarir akun Instagram @raffinagita1717. Namun, penelitian ini akan berfokus pada bidang frasa yang berkategori verba. Kridalaksana mengungkapkan bahwa verba merupakan kelas kata yang biasanya berfungsi sebagai predikat dalam (Ulfah et al., n.d.).

Penelitian frasa verba pernah dilakukan sebelumnya oleh Ulfah et al. (2022) yang berjudul "Frasa Verba Koordinatif dan Verba Subordinatif Pada Cerpen "Senyum Karyamin" Karya Ahmad Tohari". Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Octavianti et al. (2022) yang berjudul "Analisis Penggunaan Frasa Verba pada Surat Kabar Suara Merdeka yang Berjudul "Kurikulum Ruh Pembelajaran Tingkat Paling Dasar Hingga Bangku Kuliah". Dalam kedua penelitian tersebut terdapat relevansi antara penelitian Ulfah et al. (2022) dan Octavianti et al. (2022) dengan penelitian ini berdasarkan persamaan dan perbedaan. Persamaan dalam kedua penelitian tersebut yakni sama-sama menganalisis penggunaan frasa verba. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus objek penelitian yang dikaji, yaitu penelitian Ulfah et al. (2022) berupa Frasa Verba Koordinatif dan Verba Subordinatif Pada Cerpen "Senyum Karyamin" Karya Ahmad Tohari, sedangkan

penelitian Octavianti et al. (2022) Analisis Penggunaan Frasa Verba pada Surat Kabar Suara Merdeka yang Berjudul "Kurikulum Ruh Pembelajaran Tingkat Paling Dasar Hingga Bangku Kuliah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan, mengetahui, dan mendeskripsikan jenis frasa koordinatif dan frasa subordinatif yang terdapat dalam takarir akun Instagram @raffinagita1717. Data yang akan diambil adalah frasa verba yang diperoleh dari takarir @raffinagita1717. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca sekaligus penelitian mengenai frasa koordinatif dan subordinatif dalam takarir akun Instagram @raffinagita1717. Selain itu, dapat pula menjadi pelengkap dalam hal penyediaan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai topik yang serupa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan teoretis dan pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode yang menggunakan deskripsi berupa kata-kata dan bahasa atau gambar untuk memahami fenomena apa yang sedang dialami oleh peneliti, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Sugiyono, 2009).

Sedangkan pendekatan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sintaksis. Sintaksis adalah ilmu tatakalamat yang menguraikan hubungan antarunsur bahasa untuk membentuk sebuah kalimat. Sintaksis difokuskan pada unsur-unsur pembentuk kalimat baik dari segi strukturnya (segmental maupun dari segi unsur-unsur pelengkapannya, suprasegmental).

Data dalam penelitian ini berupa penggalan wacana dalam takarir instagram @raffinagita1717 yang diduga terdapat bentuk frasa koordinatif dan subordinatif. Sedangkan sumber data penelitian ini adalah seluruh wacana tulis dalam takarir instagram @raffinagita1717. Selanjutnya, metode dan teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode simak dipadukan dengan teknik dasar serta teknik lanjutan. Teknik dasar berupa teknik baca, sedangkan teknik lanjutan berupa teknik catat. Metode simak dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Adapun, teknik lanjutan berupa teknik catat dilakukan dengan mencatat hal-hal penting pada kartu data. Metode dan teknik analisis data pada penelitian ini menerapkan metode agih, yakni metode yang alat penentunya berasal dari bahasa yang bersangkutan. Selain itu, menggunakan pula teknik dasar berupa teknik bagi unsur langsung (BUL) serta teknik lanjutan berupa teknik lesap. Teknik bagi unsur

langsung (BUL) dilakukan dengan membagi satuan lingual menjadi beberapa unsur yang dipandang sebagai bagian yang membentuk satuan lingual yang dimaksud itu. Kemudian, teknik lesap, delesi atau pelepasan bertujuan mengetahui kadar keintian unsur berupa satuan lingual dengan cara dilesapkan (Sudaryanto, 2015). Adapun metode penyajian hasil analisis data disajikan dengan metode penyajian formal dan metode penyajian informal. Metode formal dipakai sebab dalam penelitian ini menggunakan tanda atau lambang-lambang (Sudaryanto, 1993). metode informal menyajikan perumusan menggunakan kata-kata biasa, walaupun dengan terminologi yang bersifat teknis (Rama Prasetyo, n.d.).

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, ditemukan berbagai frasa verba dalam takarir akun instagram @raffinagita1717. Penulis akan mendeskripsikan frasa verba yang berdasarkan kedudukannya terbagi menjadi dua yaitu frasa verba koordinatif dan verba subordinatif dalam takarir akun instagram @raffinagita1717. Data tersebut diperoleh dari beberapa takarir instagram @raffinagita1717 pada Mei 2024 dipaparkan sebagai berikut.

### Frasa Verba Koordinatif

Frasa verba koordinatif (FVK) mempunyai makna gramatikal menggabungkan. Selain itu, frasa verba koordinatif juga dapat didefinisikan sebagai satuan gramatikal yang terdiri dari gabungan dua atau lebih kata kerja yang setara sehingga dapat diberi sisipan dengan konjungsi koordinatif yaitu dan, atau. Fungsi kedua unsur frasa sebagai unsur inti, bisa berupa persamaan kata maupun gabungan dua verba setara yang bukan persamaan kata. Berikut kami sajikan data yang telah ditemukan dalam (Khasanah et al., 2023)

#### Data 1

No	Kutipan Data
1.	What next? <i>Santai aja dan ikuti saja</i> jalannya selalu berdoa selalu bersyukur
2.	Masa lalu yang terungkap kembali <i>membawa petaka dan tragedi mengerikan</i> . Sebuah anyaman yang dianggap remeh oleh keluarga Rahayu, berdampak buruk yang akhirnya harus mereka terima. Apa yang dahulu pernah terjadi pada masa itu? Dapatkah semua kembali seperti semula?
3.	<i>Makan makanan seafood khas Medan bersama bang Bobby Dan menyapa masyarakat</i>

	<i>Medan. love Medan, menyalah abangku. besok ke mana lagi ya? ada saran?</i>
4.	Pokoknya kalau teman teman mau <i>coating motor dan bikin motor makin kinclong</i> jangan ragu ke @panca.garage
5.	@mirzano untuk bisa menjadi Gubernur LAMPUNG <i>Semoga Dilancarkan semuanya Dan diberkahiselalu</i>
6.	Yukkkk hari ini <i>ketemuan dan seru-seruan bareng aku, speakers, dan performers</i> lainnya di The Girl Fest 2024

### Analisis

1. What next? *Santai aja dan ikuti saja* jalannya selalu berdoa selalu bersyukur

Pada kalimat pertama, frasa *Santai aja dan ikuti saja* pada data yang disajikan tersebut merupakan frasa verba koordinatif. Frasa *Santai aja dan ikuti saja* merupakan sekelompok frasa verba koordinatif yang terdiri atas unsur *santai saja* atau *ikuti saja*. Keduanya memiliki jenis frasa verba yang dihubungkan dengan konjungsi atau kata hubung "dan". Frasa *santai saja dan ikuti saja* dalam kalimat tersebut memiliki distribusi yang sama dengan unsurnya, persamaan tersebut dapat dilihat dari susunan kalimat itu sendiri.

2. Masa lalu yang terungkap kembali *membawa petaka dan tragedi mengerikan*. Sebuah

anyaman yang dianggap remeh oleh keluarga Rahayu, berdampak buruk yang akhirnya harus mereka terima. Apa yang dahulu pernah terjadi pada masa itu? Dapatkah semua kembali seperti semula?

Pada kalimat kedua, frasa *membawa petaka dan tragedi mengerikan* pada data yang disajikan tersebut merupakan frasa verba koordinatif. Frasa *membawa petaka dan tragedi mengerikan* merupakan sekelompok frasa verba koordinatif yang terdiri atas unsur *membawa petaka dan tragedi mengerikan*. Keduanya memiliki jenis frasa verba yang dihubungkan dengan konjungsi atau kata hubung "dan".

Frasa *membawa petaka dan tragedi mengerikan* dalam kalimat tersebut memiliki distribusi yang sama dengan unsurnya, persamaan tersebut dapat dilihat dari susunan kalimat itu sendiri.

3. *Makan makanan seafood khas Medan bersama bang Bobby Dan menyapa masyarakat Medan. love Medan, menyalah abangku. besok ke mana lagi ya? ada saran?*

Pada kalimat ketiga, frasa *Makan makanan seafood khas Medan bersama bang Bobby Dan menyapa masyarakat Medan* pada data yang disajikan tersebut merupakan frasa verba koordinatif. Frasa *Makan makanan seafood khas Medan bersama bang Bobby Dan menyapa masyarakat Medan*, keduanya memiliki jenis frasa verba yang dihubungkan dengan konjungsi atau kata hubung "dan".

Frasa *Makan makanan seafood khas Medan bersama bang Bobby Dan menyapa masyarakat Medan* dalam kalimat tersebut memiliki distribusi yang sama dengan unsurnya, persamaan tersebut dapat dilihat dari susunan kalimat itu sendiri.

4. Pokoknya kalau teman teman mau *coating motor dan bikin motor makin kinclong* jangan ragu.

Pada kalima keempat, frasa Pokoknya kalau teman teman mau *coating motor dan bikin motor makin kinclong* jangan ragu. Pada data yang disajikan tersebut merupakan frasa verba koordinatif. Frasa *coating motor dan bikin motor makin kinclong*, keduanya memiliki jenis frasa verba yang dihubungkan dengan konjungsi atau kata hubung "dan". Frasa *coating motor dan bikin motor makin kinclong* dalam kalimat tersebut memiliki distribusi yang sama dengan unsurnya, persamaan tersebut dapat dilihat dari susunan kalimat itu sendiri.

5. @mirzano untuk bisa menjadi Gubernur LAMPUNG *Semoga Dilancarkan semuanya Dan diberkahiselalu*

pada kalimat kelima, @mirzano untuk bisa menjadi Gubernur LAMPUNG *Semoga Dilancarkan semuanya Dan diberkahiselalu* pada data yang disajikan merupakan frasa verba koordinatif. Frasa *Semoga*

*Dilancarkan semuanya Dan diberkahiselalu* keduanya memiliki jenis frasa verba yang dihubungkan dengan konjungsi atau kata hubung "dan".

Frasa *Semoga Dilancarkan semuanya Dan diberkahiselalu* dalam kalimat tersebut memiliki distribusi yang sama dengan unsurnya, persamaan tersebut dapat dilihat dari susunan kalimat itu sendiri.

6. Yukkkk hari ini *ketemuan dan seru-seruan bareng aku*, speakers, dan performers lainnya di The Girl Fest 2024

Pada kalimat keenam, Yukkkk hari ini *ketemuan dan seru-seruan bareng aku*, speakers, dan performers lainnya di The Girl Fest 2024 pada data yang disajikan merupakan frasa verba koordinatif. Frasa *ketemuan dan seru-seruan bareng aku*, keduanya memiliki jenis frasa verba yang dihubungkan dengan konjungsi atau kata hubung "dan".

Frasa *ketemuan dan seru-seruan bareng aku* dalam kalimat tersebut memiliki distribusi yang sama dengan unsurnya, persamaan tersebut dapat dilihat dari susunan kalimat itu sendiri.

### 3.2 Frasa Verba Subordinatif

Frasa verba subordinatif dapat didefinisikan sebagai satuan gramatikal dengan unsur menerangkan-diterangkan yang terdiri dari dua atau lebih kata.

Unsur di dalam frasa subordinatif tidak dapat saling menggantikan ataupun disisipi dengan kata dan, atau, karena tidak memiliki kedudukan yang setara. Unsur inti yang diterangkan merupakan kedudukan dari unsur verba, sedangkan unsur lain memiliki fungsi menerangkan. Frasa verba subordinatif dapat tersusun dengan pola Adverbia (Adv) + Verba (V), Verba (V) + Adverbia (Adv), Verba (V) + Nomina (N), dan Verba (V) + Adjektiva (Adj). Berikut kami sajikan data yang telah ditemukan.

**Data 1 Frasa Verba Subordinatif Berpola Adverbia + Verba**

No	Kutipan Data
1.	Lagi asik belanja tiba-tiba kecium ada yang wangi di Alfamart, <i>langsung ke-distract</i> deh aku.
2.	wanginya juga tahan lama seharian jadi <i>bisa aku pake</i> ke berbagai occasion
3.	Pas banget ini jam nya ngopi, <i>santai bentar sebelum gaz lanjut kerja lagi</i>
4.	Inshaallah semua <i>atas izin allah swt</i>
5.	<i>Nyaman banget buat dipake sehari-hari</i> sama anak-anak

### Analisis

1. Lagi asik belanja tiba-tiba kecium ada yang wangi di Alfamart, *langsung ke-distract* deh aku.

Pada kalimat pertama, frasa *langsung ke-distract* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola Adv + V. Hal ini dikarenakan unsur pertama yaitu *langsung* termasuk ke dalam kategori adverbial (kata keterangan), sedangkan unsur kedua yaitu *ke-distract* termasuk ke dalam kategori verba (kata kerja).

2. wanginya juga tahan lama seharian jadi *bisa aku pake* ke berbagai occasion

Pada kalimat kedua, frasa *bisa pake* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola Adv + V. Hal ini dikarenakan unsur pertama yaitu *bisa* termasuk ke dalam kategori adverbial (kata keterangan), sedangkan unsur kedua yaitu *pake* termasuk ke dalam kategori verba (kata kerja).

3. Pas banget ini jam nya ngopi, *santai bentar sebelum gaz lanjut kerja lagi*

Pada kalimat ketiga, frasa *santai bentar sebelum gaz lanjut kerja lagi* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola Adv + V. Hal ini dikarenakan unsur pertama yaitu *santai bentar* termasuk ke dalam kategori adverbial (kata keterangan), sedangkan unsur kedua yaitu *sebelum gaz lanjut kerja lagi* termasuk ke dalam kategori verba (kata kerja).

4. Inshaallah *semua atas izin allah swt*

Pada kalimat keempat, frasa *semua atas izin allah swt* merupakan frasa

Verba Subordinatif berpola Adv + V. Hal ini dikarenakan unsur pertama yaitu *atas izin allah* termasuk ke dalam kategori adverbial (kata keterangan), sedangkan unsur kedua yaitu *semua* termasuk kedalam kategori verba (kata kerja).

5. *Nyaman banget buat dipake sehari-hari* sama anak-anak

Pada kalimat keempat, frasa *Nyaman banget buat dipake sehari-hari* merupakan frasa Verba Subordinatif berpola Adv + V. Hal ini dikarenakan unsur pertama yaitu *buat dipake sehari-hari* termasuk ke dalam kategori adverbial (kata keterangan), sedangkan unsur kedua yaitu *nyaman banget* termasuk kedalam kategori verba (kata kerja).

Data 2 Frasa Verba Subordinatif Berpola Verba + Adverbial

No	Kutipan Data
1.	<i>Happy Weekend</i>
2.	<i>Otw nonton</i> abis latihan nanti
3.	<i>Masuknya gratis</i> guys masih ada sampai hari minggu di Senayan park
4.	<i>Mulai hari ini</i> kamu bisa checkout Crush on You & Love Journey di Shopee Mall, TikTok Shop, Lazada, dan Tokopedia Slavina Official Store
5.	Aku <i>happy</i> anak-anak <i>juga</i>

happy
-------

Analisis

1. *Happy Weekend.*

Pada kalimat pertama, frasa *happy weekend* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola V + Adv. Hal ini dikarenakan unsur pertama *happy* termasuk kedalam kategori verba (kata kerja), sedangkan unsur kedua yaitu *weekend* termasuk ke dalam kategori adverbial (kata keterangan).

2. *Otw nonton* abis latihan nanti.

Pada kalimat kedua frasa *otw nonton* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola V + Adv. Hal ini dikarenakan unsur pertama *otw* termasuk kedalam kategori verba (kata kerja), sedangkan unsur kedua yaitu *nonton* termasuk ke dalam kategori adverbial (kata keterangan).

3. *Masuknya gratis* guys masih ada sampai hari minggu di Senayan park.

Pada kalimat ketiga, frasa *masuknya gratis* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola V + Adv. Hal ini dikarenakan unsur pertama *masuknya* kedalam kategori verba (kata kerja), sedangkan unsur kedua yaitu *gratis* termasuk kategori adverbial (kata keterangan).

4. *Mulai hari ini* kamu bisa checkout Crush on You & Love Journey di Shopee Mall, TikTok Shop, Lazada, dan Tokopedia Slavina Official Store.

pada kalimat keempat, frasa *Mulai hari ini* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola V + Adv. Hal ini dikarenakan unsur pertama *mulai* kedalam kategori verba (kata kerja), sedangkan unsur kedua yaitu *hari ini* termasuk kategori adverbial (kata keterangan).

5. Aku *happy* anak-anak *juga* happy

pada kalimat keempat, frasa *happy juga* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola V + Adv. Hal ini dikarenakan unsur pertama *happy* kedalam kategori verba (kata kerja), sedangkan unsur kedua yaitu *juga* termasuk kategori adverbial (kata keterangan).

#### Data 3 Frasa Verba Subordinatif Berpola Verba + Nonima

No	Kutipan Data
1.	Kami Siap <i>Support</i> untuk <i>saudaraku</i>
2.	<i>menikmati sungai batang</i> yg indah dan segerr
3.	Inshaallah pasti allah <i>membuka pintu rezekinya</i>
4.	Selalu bangga <i>melihat kawan</i> yang satu ini putera/puteri daerah Lampung yang pekerja keras
5.	<i>Checkout varian terbaru</i>

<i>slavina</i>
----------------

#### Analisis

1. Kami Siap *Support* untuk *saudaraku*

Pada kalimat pertama, frasa *support saudaraku* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola V + N. Hal ini dikarenakan unsur pertama yaitu *support* termasuk kedalam kategori verba (kata kerja), sedangkan unsur kedua yaitu *saudaraku* termasuk ke dalam kategori nomina (kata benda).

2. *menikmati sungai batang* yg indah dan segerr

Pada kalimat kedua, frasa *menikmati sungai batang* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola V + N. Hal ini dikarenakan unsur pertama yaitu *menikmati* kedalam kategori verba (kata kerja), sedangkan unsur kedua yaitu *sungai batang* termasuk ke dalam kategori nomina (kata benda).

3. Inshaallah pasti allah *membuka pintu rezekinya*

Pada kalimat ketiga, frasa *membuka pintu rezekinya* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola V + N. Hal ini dikarenakan unsur pertama yaitu *membuka* kedalam kategori verba (kata kerja), sedangkan unsur kedua yaitu *pintu rezekinya* termasuk ke dalam kategori nomina (kata benda).

4. Selalu bangga *melihat kawan* yang satu ini putera/puteri daerah Lampung yang pekerja keras

Pada kalimat keempat, frasa *melihat kawan* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola V + N. Hal ini dikarenakan unsur pertama yaitu *melihat* kedalam kategori verba (kata kerja), sedangkan unsur kedua yaitu *kawan* termasuk ke dalam kategori nomina (kata benda).

5. *Checkout varian terbaru slavina*

Pada kalimat keempat, frasa *checkout varian terbaru slavina* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola V + N. Hal ini dikarenakan unsur pertama yaitu *checkout* kedalam kategori verba (kata kerja), sedangkan unsur kedua yaitu *varian terbaru slavina* termasuk ke dalam kategori nomina (kata benda).

**Data 4 Frasa Verba Subordinatif Berpola Adjektiva + Verba**

No	Kutipan Data
1.	Pas banget ini jam nya ngopi, <i>santai</i> bentar sebelum gaz <i>lanjut kerja</i> lagi.
2.	Biar makin semangat Gw langsung <i>siapin Kopi</i> Kapal Api Special Mix, <i>praktis</i> , kopi & gulanya nyampur dalam satu saset.

3.	<i>Gokil...</i> Lagu 'In Your Eyes' bakalan rilis 30 Mei @alanwalkermusic <i>siap bawain</i> lagunya di Walkerworld Jakarta 8 Juni ini !!!"
4.	Healing Time...Good Friend Kebahagiaan yang <i>sederhana namun hakiki</i>
5.	<i>Jadi makin keren</i> soalnya Ajjahe pake baju dari Velvet Junior

**Analisis**

1. Pas banget ini jam nya ngopi, *santai* bentar sebelum gaz *lanjut kerja* lagi.

Pada kalimat pertama *santai lanjut kerja* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola A + V. Hal ini dikarenakan unsur pertama yaitu *santai* termasuk ke dalam kategori adjektiva (kata sifat), sedangkan unsur kedua yaitu *lanjut kerja* termasuk ke dalam kategori verba (kata kerja).

2. Biar makin semangat Gw langsung *siapin Kopi* Kapal Api Special Mix, *praktis*, kopi & gulanya nyampur dalam satu saset.

Pada kalimat kedua *siapin kopi praktis* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola A + V. Hal ini dikarenakan unsur pertama yaitu *praktis* termasuk ke dalam kategori adjektiva (kata

sifat), sedangkan unsur kedua yaitu *siapin kopi* termasuk ke dalam kategori verba (kata kerja).

3. **Gokil...** Lagu 'In Your Eyes' bakalan rilis 30 Mei @alanwalkermusic *siap bawain* lagunya di Walkerworld Jakarta 8 Juni ini !!!"

Pada kalimat ketiga *gokil siap bawain* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola A + V. Hal ini dikarenakan unsur pertama yaitu *gokil* termasuk ke dalam kategori adjektiva (kata sifat), sedangkan unsur kedua yaitu *siap bawain* termasuk ke dalam kategori verba (kata kerja).

4. Healing Time...Good Friends Kebahagiaan yang *sederhana namun hakiki*.

Pada kalimat *sederhana namun hakiki* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola A + V. Hal ini dikarenakan unsur pertama yaitu *sederhana* termasuk ke dalam kategori adjektiva (kata sifat), sedangkan unsur kedua yaitu *namun hakiki* termasuk ke dalam kategori verba (kata kerja).

5. **Jadi makin keren** soalnya Ajjahe pake baju dari Velvet Junior

Pada kalimat *jadi makin keren* merupakan Frasa Verba Subordinatif berpola A+ V. Hal ini karena unsur pertama yaitu *jadi* termasuk ke dalam kategori adjektiva (kata sifat), sedangkan unsur kedua yaitu *makin*

*keren* termasuk ke dalam kategori verba (kata kerja).

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis frasa koordinatif dan subordinatif pada takarir instagram @raffinagita1717 yang dikaji menggunakan metode pendekatan metodologis deskripsi kualitatif dengan pengambilan data menggunakan teknik baca, simak, dan catat. Dapat ditarik kesimpulan bahwa frasa merupakan satuan gramatikal yang selalu menduduki salah satu fungsi dalam kalimat. Dalam penelitian kali ini, penulis mengambil beberapa penggalan takarir yang akan dianalisis frasanya berdasarkan kategori kata yaitu Frasa Verba Koordinatif dan Subordinatif, Frasa Verba Subordinatif dapat tersusun dengan pola Adverbia (Adv) + Verba (V), Verba (V) + Adverbia (Adv), Verba (V) + Nomina (N), dan Verba (V) + Adjektiva (Adj). Data frasa tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang diertai pembahasan yaitu untuk memudahkan dalam analisis dan pemahaman. Penelitian frasa pada takarir akun instagram @raffinagita1717 saat ini masih belum banyak dikaji. Oleh sebab itu, penelitian kali ini diharapkan dapat dikembangkan dan dikaji lebih banyak lagi, agar dapat digunakan sebagai bahan belajar dan diskusi dalam memahami jenis frasa terutama frasa koordinatif dan subordinatif pada takarir akun instagram.

## DAFTAR PUSTAKA

- Khasanah, I. N., Sheva, D., Anggraeni, D., Nisya, K., Farhana, R., Susanti, R., Purwo, A., Utomo, Y., Yulianti, U. H., & Pendidikan Bahasa, P. (2023). Analisis Frasa Verba dan Frasa Nomina dalam Teks Argumentasi pada Buku Ajar Kelas XI SMA Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(2), 333–351.  
<https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i2.1696>
- Octavianti, A. S., Uswatun, F., Eza, S., Hidayat, N., Purwo, A., & Utomo, Y. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris Analisis Penggunaan Frasa Verba pada Surat Kabar Suara Merdeka yang Berjudul "Kurikulum Ruh Pembelajaran Tingkat Paling Dasar hingga Bangku Kuliah."* 2(1).
- Pertiwi, A. U., Putri, S., Pratama, N., Umniyah, K. Z., Purwo, A., & Utomo, Y. (n.d.). *SINERGI BUDAYA DAN TEKNOLOGI DALAM ILMU BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN PENGAJARANNYA ANALISIS PENGGUNAAN FRASA DALAM CERITA PENDEK IJAZAH KARYA EMHA AINUN NADJIB.*
- Rama Prasetyo, D. (n.d.). *Nomor 2, Juni 2023 J-LELC Journal of Language Education, Linguistics, and Culture.* 3.  
<https://journal.uir.ac.id/index.php/j-lelc>
- Ulfah, A., Janah, M., Zulfa, M., Purwo, A., & Utomo, Y. (n.d.). *SINERGI BUDAYA DAN TEKNOLOGI DALAM ILMU BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN PENGAJARANNYA FRASA VERBA KOORDINATIF DAN VERBA SUBORDINATIF PADA CERPEN "SENYUM KARYAMIN"* KARYA AHMAD TOHARI.
- Zahra Qutratu'ain, M., Dariyah, F. S., Pramana, H. R., Purwo, A., & Utomo, Y. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris Analisis Kecenderungan Penggunaan Kalimat Tidak Efektif pada Takarir Unggahan Beberapa Akun Instagram.* 2(1).